

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pasar tradisional adalah suatu sarana atau tempat pertemuan yang memungkinkan interaksi antara pembeli dan penjual untuk melakukan kegiatan atau proses tawar menawar serta transaksi pembelian dan penjualan barang secara langsung. Definisi ini sejalan dengan pandangan Bagoes P (2008) kata "pasar" sendiri memiliki akar dari kata *peken* dalam Bahasa Jawa yang merujuk pada kumpul atau berkumpul. Pada konteks ini, pasar menjadi tempat dimana individu berkumpul untuk melakukan aktivitas jual-beli. Pasar tradisional memiliki karakteristik kegiatan tawar menawar dan ragam produk yang dijual belikan dengan harga yang relatif lebih murah disbanding harga jual barang dari tempat perbelanjaan modern, hal ini dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk mengunjungi pasar tradisional. Pada karakteristik khusus yang membedakannya, termasuk keberadaan struktur fisik seperti kios-kios, los, dan area terbuka yang digunakan oleh pedagang dan pengelola pasar. Keberadaan tenda-tenda di tempat penjualan juga menjadi ciri khas pasar tradisional, yang menciptakan suasana unik dan mengakrabkan tempat ini dengan pengunjungnya. Selain menjadi tempat transaksi, pasar tradisional juga memiliki peran yang lebih luas, berperan sebagai pusat pertemuan masyarakat dan berbagai aktivitas sosial.



Gambar I. 1 Tampak Area Luar Pasar Induk Cikalongwetan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Pasar Induk Cikalongwetan merupakan pasar tradisional yang letaknya berada di sekitar wilayah pemukiman warga kampung warung jati pada desa Ciptagumati, kecamatan Cikalongwetan, Bandung Barat. Pasar Induk Cikalongwetan berdiri sejak tahun 1982, dan memiliki luas pada area dalam pasar sekitar 5500 m². Pasar

ini menjadi pusat jual-beli di kawasan Cikalongwetan, Bandung Barat. Pasar ini sudah dibuka dan dikunjungi masyarakat sekitar pukul 03.00-04.00 pagi, biasanya para pedagang yang sedang mempersiapkan barang dagangannya. Waktu yang sangat ramai dikunjungi adalah sekitar pukul 04.00-10.00 pagi dan pasar tersebut buka hingga pukul 15.00 sore. Pasar ini cukup lengkap, tersedia barang atau produk yang dijual oleh pedagang seperti kebutuhan pokok, pakaian, buah dan sayur, peralatan rumah tangga dan masih banyak lagi.



Gambar I.2 Tampak Area dalam Pasar
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Harga rata-rata produk yang dijual dipasar ini relatif murah dan terjangkau. Pasar Induk Cikalongwetan masih memiliki jalur yang masih belum terlalu jelas dan memangg tidak tertata rapih, ketika pada jam ramai, pasar terlihat penuh dan pengunjung yang datang saling berdesak-desakan yang menimbulkan kesulitan dan ketidaknyamanan, terutama bagi pengunjung yang baru datang ke Pasar Induk Cikalongwetan. Hal itu diakibatkan karena jalan yang sempit pada area dalam pasar, dan sebagian area luar pasar digunakan oleh pedagang untuk berjualan.



Gambar I. 3 Tampak Area Pembuangan Sampah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Ada beberapa komoditas yang kurang untuk difasilitasi pada pasar tersebut, seperti tempat pembuangan yang berantakan perlunya sebuah pemberian peringatan pada area tersebut serta adanya pemberitahuan mengenai aturan-aturan yang ada pada pasar tersebut. Jalur yang berada dalam lokasi Pasar Induk Cikalongwetan tidak terlalu besar akan tetapi pada jalur pemukimannya cukup besar karena bisa diakses dengan kendaraan mobil. Pada jalur tersebut cukup banyak dilewati oleh pengunjung untuk lewat dan parkir juga untuk para pedagang yang membawa barang muatan dan sebagainya.



Gambar I.4 Tampak Area Dalam
Sumber :Dokumentasi Pribadi (2023)

Jalur yang dimiliki pasar tersebut membuat pengunjung membutuhkan waktu dalam mencari pedagang yang sedang dicari karena disisi lain pasar tersebut memang tidak memiliki tanda petunjuk arah sama sekali. Selain tanda petunjuk arah pasar tersebut tidak memiliki sistem tanda larangan atau himbauan seperti dilarang membuang sampah yang mengakibatkan pasar tersebut terlihat kumuh, bau, dan berantakan karena sampah yang berserakan seperti sampah sayur dan sebagainya yang dapat membahayakan karena jenis sampah tersebut terbilang licin yang dikhawatirkan pengunjung yang terpeleset karena menginjak jenis sampah tersebut.



Gambar I. 5 Toilet Umum
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2023)

Pasar tersebut juga tidak memiliki tanda identitas suatu komoditas atau pedagang semisal antara penjual daging dan sayur tidak ada tanda yang menunjukkan area-area terpisah yang menunjukkan satu identitas sesuai jenis dagangannya, hal ini juga diperlukan karena dapat dengan mudah dalam mengidentifikasi tempat yang sedang dicari. Pemberian petunjuk arah, tanda larangan dan identitas pada setiap komoditas pada Pasar Induk Cikalongwetan adalah sesuatu yang akan membantu pengunjung pasar dan sebaiknya diperhatikan oleh pihak pengelola pasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ogi Ginanjar selaku ekretaris pengelola Pasar Induk Cikalongwetan, kondisi di pasar tersebut memang tidak memiliki *sign system* sama sekali setelah diamati oleh narasumber Pasar Induk Cikalongwetan hanya menemukan nama kios dengan menggunakan spanduk dengan keterangan penjual di beberapa pedagang yang diamati. *Sign system* sangat penting terutama bagi pengunjung yang baru, meskipun sebagian dari hasil kuesioner lebih banyak pengunjung yang berusaha mengenali dan mencari sendiri komoditas pada pasar tersebut, akan tetapi para pengunjung tetap merasa *sign system* tetaplah penting dan membutuhkan *sign system*. Hal tersebut akan sangat membantu para pengunjung pasar, dan narasumber menjelaskan bahwa penerapan akan dilakukan jika kedepannya jika ada revitalisasi pembangunan pada Pasar Induk Cikalongwetan.

I.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang penulis temukan mengenai *sign system* di Pasar Induk Cikalongwetan adalah sebagai berikut:

- Tidak adanya *sign system* di Pasar Induk Cikalongwetan (Petunjuk arah, tanda identitas pada setiap komoditas, dan tanda larangan atau himbauan).
- Sebagian pengunjung merasa kesulitan dalam proses mencari komoditas yang akan dituju di Pasar Induk Cikalongwetan.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam perancangan yaitu bagaimana memberikan *sign system* bagi pengunjung di Pasar Induk Cikalongwetan?

1.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini lebih fokus dan mengerucut, perlu adanya penetapan beberapa batasan masalah, maka Penulis menetapkan batasan masalah yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

- *Sign system* menjadi fokus utama karena berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kedepannya Pasar Induk Cikalogwetan akan ada upaya revitalitas pembangunan.
- Batasan wilayah pada perancangan ini yaitu area Pasar Induk Cikalongwetan, Bandung Barat.
- Waktu pengumpulan data dimulai sejak Maret 2023 hingga Juli 2023.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Dalam penulisan laporan perancangan ini, terdapat tujuan dan manfaat perancangan yang diharapkan penulis. Tujuan dan manfaat perancangan dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah yang terdapat pada suatu tempat atau wilayah yang menjadi referensi bagi yang membutuhkan sehingga, tujuan dan manfaat perancangan perlu dipaparkan dalam laporan ini. Pada laporan ini diharapkan dapat membantu penulis lain dalam meneliti permasalahan yang serupa dengan laporan ini.

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan yaitu memberikan informasi mengenai *sign system* pada Pasar Induk Cikalongwetan yang dapat membantu dan memudahkan masyarakat terutama masyarakat baru yang berkunjung pada pasar tersebut sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pencarian komoditas yang akan dituju serta mengetahui aturan-aturan yang berlaku dalam pasar tersebut. Selain itu tujuan perancangan ini bertujuan dalam peningkatan kualitas pembangunan pasar dengan menambahkan media *sign system* serta meningkatkan tingkat aturan pasar agar lebih tertata. Tujuan lain perancangan ini sebagai nilai tambah dalam meningkatkan estetika pada Pasar Induk Cikalongwetan.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam perancangan ini adalah:

- Untuk dijadikan referensi bagi penulis lain yang membutuhkan apabila akan melakukan penelitian atau perancangan yang sejenis terutama mengenai *sign system*.
- Sebagai referensi pembelajaran dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya *sign system* pada area ruanga publik seperti Pasar Induk Cikalongwetan, Bandung Barat.
- Sebagai penunjang dalam meningkatkan daya tarik dalam pembangunan pada Pasar Induk Cikalongwetan, Bandung Barat.